



Vol. 03 No. 03 (2024) : 451-458

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN: 2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN: 2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 3 Pekanbaru

Wahyu

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Abstract

This research aims to explore the application of madrasa-based management in improving the quality of moral teachings at Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Pekanbaru. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews with madrasa heads, teachers and administrators as well as direct observation in learning classes. The results of the research show that the implementation of madrasa-based management has a significant positive impact on the quality of moral teachings at MIN 3 Pekanbaru. Madrasah-based management helps improve coordination between madrasa administrators, teachers and other stakeholders, which in turn increases the efficiency and effectiveness of the learning process. Apart from that, the implementation of madrasa-based management also allows the development of a curriculum that suits students' needs as well as the implementation of innovative and relevant learning methods. With madrasa-based management, decision making becomes more planned and directed, thus facilitating the achievement of learning goals more effectively. These findings provide an important contribution to the development of Islamic education in Indonesia, especially in the context of learning moral beliefs in madrasas. The practical implication of this research is the importance of strengthening the implementation of madrasa-based management as an effort to continue to improve the quality of Islamic religious education in formal educational institutions. Further research can expand the scope to see the impact of implementing madrasa-based management in the context of learning other subjects in madrasas.

Keywords: Madrasah-Based Management, Quality of Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru, dan pengelola serta observasi langsung di kelas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis madrasah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap mutu pembelajaran akidah akhlak di MIN 3 Pekanbaru. Manajemen berbasis madrasah membantu meningkatkan koordinasi antara pengurus madrasah, guru, dan stakeholders lainnya, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, penerapan manajemen berbasis madrasah juga memungkinkan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta implementasi metode pembelajaran yang inovatif dan relevan. Dengan adanya manajemen berbasis madrasah, pengambilan keputusan menjadi lebih terencana dan terarah, sehingga memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih efektif. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya dalam konteks pembelajaran akidah akhlak di madrasah. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya memperkuat implementasi manajemen berbasis madrasah

sebagai upaya untuk terus meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di lembaga-lembaga pendidikan formal. Penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan untuk melihat dampak penerapan manajemen berbasis madrasah dalam konteks pembelajaran mata pelajaran lainnya di madrasah.

Kata Kunci: *Manajemen Berbasis Madrasah, Mutu Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas individu Muslim, serta memperkuat identitas keagamaan dalam masyarakat. (Mokh. Iman Firmansyah, 2019) Salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam adalah pembelajaran akidah akhlak, yang merupakan landasan moral dan spiritual bagi kehidupan seorang Muslim. (Rahmadania et al., 2021) Dalam konteks pendidikan formal di Indonesia, madrasah menjadi lembaga yang memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pembelajaran agama Islam, termasuk akidah akhlak. (Anwar, 2016)

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Pekanbaru adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di wilayah Pekanbaru, Riau. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, MIN 3 Pekanbaru memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pembelajaran akidah akhlak yang berkualitas bagi para siswa. Namun, tantangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak di MIN 3 Pekanbaru tidaklah sedikit. Diperlukan pendekatan manajemen yang tepat guna untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan proses pembelajaran tersebut.

Dalam beberapa tahun terakhir, pendekatan manajemen berbasis madrasah telah menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Islam di Indonesia. (Suherman, 2017) Manajemen berbasis madrasah menekankan pada pengelolaan lembaga pendidikan yang berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan Islam, dengan melibatkan berbagai stakeholders seperti pengurus madrasah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. (Nasution, 2019) Melalui pendekatan ini, diharapkan pembelajaran akidah akhlak dapat dijalankan secara lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak di MIN 3 Pekanbaru. Dengan memahami proses penerapan manajemen berbasis madrasah serta dampaknya terhadap pembelajaran akidah akhlak, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya dalam konteks madrasah.

Permasalahan mutu pembelajaran akidah akhlak di MIN 3 Pekanbaru tidak bisa dipandang sepele. Berbagai faktor internal dan eksternal dapat

mempengaruhi efektivitas pembelajaran tersebut, mulai dari kurikulum, metode pembelajaran, kualitas guru, hingga dukungan dari pihak sekolah dan lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk meneliti secara mendalam bagaimana penerapan manajemen berbasis madrasah dapat menjadi solusi dalam mengatasi berbagai tantangan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang konteks dan dinamika penerapan manajemen berbasis madrasah di MIN 3 Pekanbaru. Studi kasus dipilih agar penelitian dapat fokus dan terfokus pada satu lembaga pendidikan, sehingga dapat menggali secara komprehensif mengenai proses penerapan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan potensi penerapan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak di MIN 3 Pekanbaru. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan Islam di Indonesia, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. (Lexy J. Moleong, 2019) Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan keleluasaan untuk memahami konteks, proses, dan pengalaman yang dialami subjek penelitian secara mendalam. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi penerapan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak di MIN 3 Pekanbaru dengan memperhatikan berbagai aspek yang kompleks dan beragam. Metode studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memusatkan perhatian pada satu lembaga pendidikan tertentu, yaitu MIN 3 Pekanbaru, sehingga memungkinkan pengumpulan data yang mendalam dan komprehensif tentang proses penerapan manajemen berbasis madrasah.

Proses penelitian akan melibatkan pengumpulan data melalui beberapa teknik, termasuk wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru, dan pengelola, serta observasi langsung di kelas pembelajaran akidah akhlak. Wawancara mendalam akan digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi para stakeholders terkait dengan penerapan manajemen berbasis madrasah dalam konteks

pembelajaran akidah akhlak. Selain itu, observasi langsung akan dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran yang terjadi di kelas, termasuk interaksi antara guru dan siswa, strategi pembelajaran yang digunakan, serta atmosfer pembelajaran secara keseluruhan. Dengan kombinasi metode ini, diharapkan dapat diperoleh data yang komprehensif dan mendalam mengenai penerapan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak di MIN 3 Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah Di MIN 3 Pekanbaru Dalam Konteks Meningkatkan Mutu Pembelajaran Akidah Akhlak

Proses penerapan manajemen berbasis madrasah di MIN 3 Pekanbaru telah menghasilkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak. Melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru, dan pengelola serta observasi langsung di kelas pembelajaran, ditemukan bahwa manajemen berbasis madrasah diadopsi secara terstruktur dan terintegrasi dalam berbagai aspek kegiatan pendidikan di MIN 3 Pekanbaru. Salah satu aspek utama dari penerapan manajemen berbasis madrasah adalah pengembangan rencana strategis dan perencanaan program pembelajaran yang terarah. Kepala madrasah dan pengurus bekerja sama dengan guru-guru untuk merancang kurikulum akidah akhlak yang berbasis kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta tuntutan kurikulum nasional. Ini mencakup penentuan tujuan pembelajaran yang jelas, identifikasi sumber daya yang diperlukan, dan penentuan metode pembelajaran yang efektif.

Selain itu, manajemen berbasis madrasah di MIN 3 Pekanbaru juga mencakup pembangunan kapasitas dan pengembangan profesionalisme guru. Program pelatihan dan pengembangan diri secara berkala diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan pedagogis dan keilmuan para guru dalam mengajar akidah akhlak. Hal ini membantu guru untuk memperkaya metode pembelajaran, menerapkan pendekatan inovatif, serta memberikan perhatian yang lebih personal kepada setiap siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, bermakna, dan relevan bagi siswa, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas pembelajaran akidah akhlak. Penerapan manajemen berbasis madrasah juga memfasilitasi koordinasi yang baik antara pengurus madrasah, guru, dan stakeholders lainnya. Kegiatan koordinasi ini termasuk rapat koordinasi rutin, pertemuan orang tua murid, serta keterlibatan aktif komite sekolah dan masyarakat sekitar dalam mendukung pembelajaran akidah akhlak.

Dengan demikian, tercipta sinergi antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, yang berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran akidah akhlak secara lebih efektif dan berkelanjutan.

B. Kendala dalam Menerapkan Manajemen Berbasis Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Akidah Akhlak

Dalam proses penerapan manajemen berbasis madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak di MIN 3 Pekanbaru, teridentifikasi beberapa kendala yang dihadapi oleh pengurus madrasah dan guru. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam hal tenaga manusia maupun finansial. Pengurus madrasah dan guru sering kali menghadapi tantangan dalam merekrut dan mempertahankan tenaga pendidik yang berkualitas. Kurangnya jumlah guru yang kompeten dalam bidang akidah akhlak dapat membatasi kapasitas madrasah dalam menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas. Selain itu, dana yang terbatas sering kali menjadi hambatan dalam mengembangkan fasilitas pembelajaran yang memadai dan menyelenggarakan program pengembangan profesionalisme guru secara berkala.

Kendala lainnya adalah resistensi terhadap perubahan dari sebagian pihak dalam lingkungan madrasah. Meskipun manajemen berbasis madrasah diadopsi sebagai pendekatan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, namun tidak jarang terjadi ketidaksetujuan atau keengganan dari beberapa guru atau pengurus madrasah dalam mengubah praktik-praktik lama yang dianggap sudah teruji. Perubahan dalam sistem pengelolaan dan implementasi program pembelajaran sering kali membutuhkan waktu dan upaya ekstra dalam membujuk dan melibatkan semua pihak terkait agar dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut. Oleh karena itu, manajemen konflik dan membangun komunikasi yang efektif menjadi kunci penting dalam mengatasi kendala ini.

Dalam menghadapi kendala-kendala tersebut, pengurus madrasah dan guru di MIN 3 Pekanbaru telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi dan mengelola tantangan tersebut. Salah satunya adalah dengan melakukan peningkatan kapasitas, baik melalui pelatihan dan pendidikan formal maupun melalui pembelajaran kolaboratif antar guru. (Arifin, 2018) Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pendidik dalam menghadapi perubahan dan tantangan dalam dunia pendidikan yang dinamis. Selain itu, pengurus madrasah juga aktif dalam mencari dukungan dari pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah, organisasi keagamaan, dan masyarakat lokal, untuk mendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran akidah akhlak di MIN 3 Pekanbaru.

Dengan demikian, kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi secara bertahap, dan penerapan manajemen berbasis madrasah dapat terus berjalan menuju pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih baik.

C. Efektivitas Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Koordinasi Antara Pengurus Madrasah, Guru, Dan Stakeholders Lainnya Untuk Mendukung Pembelajaran Akidah Akhlak Di MIN 3 Pekanbaru

Efektivitas penerapan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan koordinasi antara pengurus madrasah, guru, dan stakeholders lainnya untuk mendukung pembelajaran akidah akhlak di MIN 3 Pekanbaru terbukti sangat signifikan. Melalui pendekatan ini, tercipta kerangka kerja yang terstruktur dan terorganisir untuk mengelola berbagai aspek pembelajaran agama Islam di madrasah tersebut. Salah satu hal utama yang menjadi landasan efektivitas koordinasi adalah adanya perencanaan yang terpadu dan berkelanjutan. Pengurus madrasah, bersama dengan guru dan pihak terkait lainnya, secara rutin melakukan evaluasi dan penyusunan rencana kerja yang jelas, termasuk dalam hal pembelajaran akidah akhlak. Dengan demikian, setiap langkah pembelajaran dapat didukung oleh pemahaman yang sama dan terintegrasi, sehingga mengurangi potensi konflik atau kebingungan di antara para stakeholder.

Selain itu, penerapan manajemen berbasis madrasah juga memfasilitasi komunikasi yang terbuka dan transparan antara semua pihak terkait. Melalui pertemuan rutin, diskusi, dan forum kolaboratif, pengurus madrasah, guru, orang tua siswa, serta masyarakat lokal dapat saling bertukar informasi, pemikiran, dan harapan terkait dengan pembelajaran akidah akhlak. Hal ini membantu membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan harapan dari berbagai pihak, sehingga dapat diadopsi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, tercipta sinergi antara semua stakeholder dalam mendukung proses pembelajaran akidah akhlak, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih optimal.

Dalam konteks ini, peran kepala madrasah sebagai pemimpin dan fasilitator menjadi sangat penting. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat secara aktif dalam proses koordinasi, serta memfasilitasi resolusi konflik dan perbedaan pendapat yang mungkin timbul. Dengan adanya kepemimpinan yang efektif, tercipta lingkungan yang mendukung kolaborasi dan kerjasama di antara semua stakeholder, sehingga tujuan bersama untuk meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak dapat tercapai dengan lebih baik. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan koordinasi antara pengurus madrasah, guru, dan stakeholders lainnya telah membawa dampak positif yang signifikan dalam mendukung pembelajaran akidah akhlak di MIN 3 Pekanbaru.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, telah dijelaskan secara mendalam tentang penerapan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak di MIN 3 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis madrasah memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di madrasah tersebut. Melalui pendekatan ini, tercipta kerangka kerja yang terstruktur dan terorganisir untuk mengelola berbagai aspek pembelajaran agama Islam, termasuk akidah akhlak.

Proses penerapan manajemen berbasis madrasah di MIN 3 Pekanbaru melibatkan berbagai upaya, seperti perencanaan yang terpadu, pengembangan kurikulum yang relevan, pengembangan profesionalisme guru, dan komunikasi yang terbuka antara semua stakeholder. Kendati demikian, penelitian juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan. Namun, pengurus madrasah dan guru telah melakukan upaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dengan melakukan peningkatan kapasitas dan membangun komunikasi yang efektif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen berbasis madrasah telah membawa dampak positif dalam meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak di MIN 3 Pekanbaru. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya dalam konteks madrasah. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya memperkuat implementasi manajemen berbasis madrasah sebagai upaya untuk terus meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di lembaga-lembaga pendidikan formal. Penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan untuk melihat dampak penerapan manajemen berbasis madrasah dalam konteks pembelajaran mata pelajaran lainnya di madrasah, serta mengidentifikasi strategi yang lebih efektif dalam mengatasi kendala yang muncul dalam proses implementasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2016). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 1–13.
- Arifin, Z. (2018). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah pada Madrasah

- Aliyah di Kota Makassar. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*.
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). PT. Remaja Rosda Karya. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Mokh. Iman Firmansyah. (2019). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR, DAN FUNGSI*. http://jurnal.upi.edu/file/01_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM,_PENGERTIAN,_TUJUAN,_DASAR,_DAN_FUNGSI.pdf
- Nasution, M. (2019). Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*.
- Rahmadania, S., Sitika, A. J., & Darmayanti, A. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 221-226. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1978>
- Suherman, A. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Islam*.